

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang dinamika konflik dan kekerasan politik yang terjadi dalam Pemilihan Kepala Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, tahun 2016. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menghimpun data secara primer maupun sekunder, melalui wawancara mendalam dengan para narasumber kunci, serta dengan menghimpun data lewat media massa, dan dokumen pendukung lainnya. Studi ini menemukan konflik terjadi sebagai akibat dari kombinasi antara factor dari dalam (endogen) dan factor dari luar (eksogen). Faktor endogen yang dimaksud adalah politik kekerabatan dan kontestasi berbasis spasial. Sementara factor eksogen yang dimaksud yaitu (1) massifnya penggunaan politik uang, dan (2) kurangnya profesionalitas panitia penyelenggara, dan (3) keterlibatan actor supra desa. Studi ini juga menemukan bahwa demokrasi musyawarah mufakat masih menjadi fondasi utama demokrasi lokal di desa yang memiliki kekuatan untuk menetralsir dampak negative dari pemilihan kepala desa secara langsung.

Kata-kata kunci: konflik, kekerasan politik, pemilihan kepala desa

Abstract

This study discusses the dynamics of conflict and political violence that occurred in the Election of the Head of Jatimulyo Village, Dlingo Subdistrict, Bantul Regency, 2016. This study uses a qualitative approach by collecting data both primary and secondary, through in-depth interviews with key informants, and by gathering data through mass media, and other supporting documents. This study found conflicts occur as a result of a combination of factors from within (endogenous) and factors from outside (exogenous). Endogenous factors in question are kinship politics and spatial-based contestation. While the exogenous factors in question are (1) the massive use of money politics, and (2) the lack of professionalism of the organizing committee, and (3) the involvement of supra village actors. The study also found that consensus democracy was still the main foundation of local democracy in villages that had the power to neutralize the negative effects of the direct village head election.

Keywords: conflict, political violence, village head election